

**ANALISIS PRODUK JASA MEPS DENGAN PENDEKATAN
SWOT**

(Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna memperoleh gelar sarjana*

Oleh :

EFRIL BAHARI
NPM : 1701270059



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**ANALISIS PRODUK JASA MEPS DENGAN PENDEKATAN SWOT
(Studi Kasus Bank Aceh Syariah)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Untuk Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Efril Bahari Musbar
NPM : 1701270059

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing)

Drs. Sarwo Edi, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMABAHAN

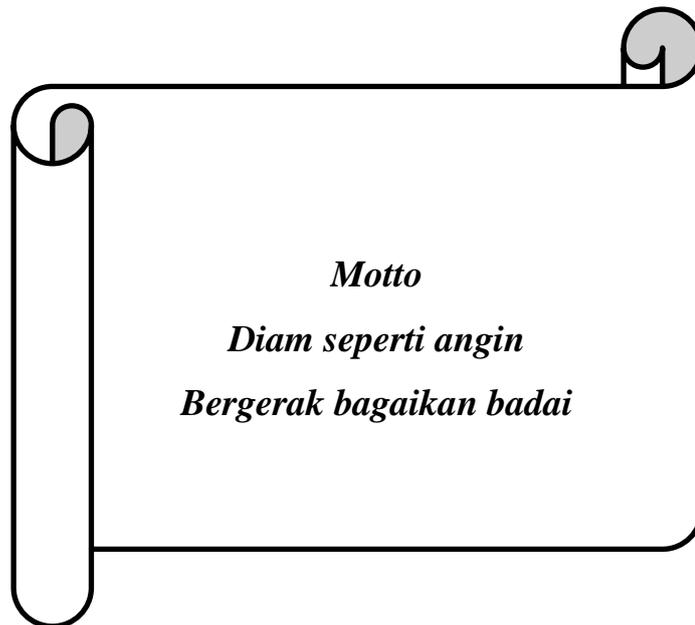
Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk Diri Saya Sendiri
Dan Untuk Kedua Orang Tua Saya

Ayahanda Mansyah

Ibunda Fitria

Adik Lara Shinta

Serta sahabat – sahabat saya yang memberikan saya semangat
Dan memberikan motivasi



PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Efril Bahari Musbar
NPM : 1701270059
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Produk Jasa MEPS Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 18 September 2021
Yang menyatakan



EFRIL BAHARI MUSBAR
NPM: 1701270059

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

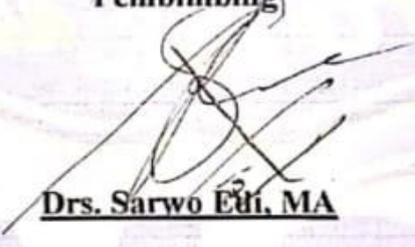
**ANALISIS PRODUK JASA MEPS DENGAN PENDEKATAN SWOT
(Studi Kasus Bank Aceh Syariah)**

Oleh:

**Efril Bahari Musbar
NPM: 1701270059**

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

**Medan, 18 September 2021
Pembimbing)**


Drs. Sarwo Edi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2021**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 18 September 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Efril Bahari Musbar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

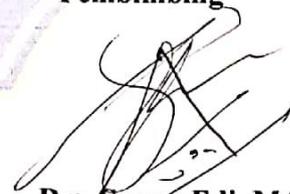
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Susi Arfika yang berjudul **ANALISIS PRODUK JASA MEPS DENGAN PENDEKATAN SWOT (STUDI KASUS BANK ACEH SYARIAH)**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Drs. Sarwo Edi, MA

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

UIN memajukan umat beragama berdasarkan
ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Havri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.ummu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
NPM : 1701270059
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa MEPS Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Medan, 15 September 2021

Pembimbing Skripsi


Drs. Sarwo Edl, MA

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Dr. Rahmayati, M.E.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

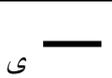
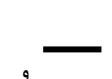
a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	L	I
	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
	Kasrah dan ya		I dan garis di

ى		Ī	atas
و	Fathah dan waw	Au	a dan u
و			

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah

dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal – lażiunzilafihīl - Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwaḥaḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

**Efril Bahari Musbar, 1701270059, Analisis Produk Jasa MEPS
Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah). Pembimbing
Drs. Sarwo Edi, MA**

Tujuan penelitian yang diteliti adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari produk MEPS Bank Aceh Syariah, Metode penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara (Interview), teknik analisis data adalah dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif, yang menggambarkan hasil penelitian dengan menelaah data yang diperoleh dari perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulannya adalah Menganalisis produk MEPS dengan Pendekatan SWOT menunjukkan bahawasanya produk Bank Aceh Syariah aman dan teruji dan kekuatan produk MEPS dalam bersaing di pasar sangat mampu bersaing dengan beberapa produk lainnya, dan dalam mengatasi ancaman maka Bank Aceh Syariah melakukan pengembangan yang lebih signifikan untuk keamanan data diri, yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada pada prdouk MEPS. Sedangkan untuku kekurangan produk MEPS terletak pada kurangnya pemasaran produk MEPS pada masyarakat, hal ini yang membuat produk MEPS kurang di kenal di Masyarakat. Dan untuk peluang pihak Bank Aceh Syariah telah memantau nasabah Bank Aceh Syaraiah yang dominan pergi ke Negara tetangga (Malaysia) maka pihak bank sendiri langsung menciptakan produk ini sehingga produk sangat di kenal di Negara Malaysia tersebut dan bahkan berkeja sama dengan beberapa gerai Atm link di Malaysia sana.

Kata kunci : Analisis Produk Jasa MEPS Dengan Pendekatan SWOT

ABSTRACT

Efril Bahari Musbar, 1701270059, Analysis of MEPS Service Products With a SWOT Approach (Case Study of Bank Aceh Syariah. Supervisor) Drs. Sarwo Edi, MA

The purpose of this research is to find out the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the MEPS Bank Aceh Syariah product. Research Methods This thesis is a type of qualitative research, the data source comes from primary and secondary data. Data collection techniques used are interviews (interviews), data analysis techniques are descriptive methods and inductive approaches, which describe the results of research by examining data obtained from the company. Based on the results of the research carried out, the conclusion is that Analyzing MEPS products with a SWOT approach shows that Bank Aceh Syariah products are safe and tested and the strength of MEPS products in competing in the market is very capable of competing with several other products, and in overcoming the threat, Bank Aceh Syariah conducts appropriate developments. more significant for personal data security, which aims to overcome the problems that exist in MEPS products. Meanwhile, the shortage of MEPS products lies in the lack of marketing of MEPS products to the public, this makes MEPS products less well known at Bank Aceh Syariah, and for opportunities, Bank Aceh Syariah has monitored the dominant customers of Bank Aceh Syariah go to a neighboring country (Malaysia) then the bank itself immediately creates this product, so the product is very well known in Malaysia, and even cooperates with several Atm link outlets in Malaysia there

Key words : MEPS Service Product Analysis With SWOT Approach

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan kemudahan bagi penulis. Saya mengucapkan rasa syukur yang begitu besar karena dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sedemikian rupa. Serta salawat dan salam yang selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. Sebagaimana penulis menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam Perbankan Syariah.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini saya selalu mendapatkan masukan dan saran serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda. Yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan dari segi moril maupun materi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rahmayati M.EI selaku Ketua program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI, selaku sekretaris progam studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Drs. Sarwo Edi, MA Selaku Dosen Pembimbing
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Hariyadi Setiawan Sebagai pimpinan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ring Road Medan, telah memberikan izin melakukan penelian.

9. Seluruh Pegawai PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ring Road Medan, yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis hanya dapat berdoa semoga kebaikan yang diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan yang lebih baik. Dan semoga amalan yang kita lakukan bermanfaat bagi kita semua di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat diharapkan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 13 Juli 2021

Penulis

Efril Bahari Musbar

1701270059

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II	5
LANDASAN TEORETIS	5
A. Kajian pustaka	5
A. Meps	5
B. Faktor penyebab adanya MEPS	5
C. Tujuan MEPS pada Bank Aceh	6
D. Analisis SWOT	8
E. Manfaat Menggunakan Metode Analisis SWOT	9
F. Tujuan Metode Analisis SWOT	10
G. Fungsi Menggunakan Analisis SWOT	11
H. Faktor-Faktor analisis SWOT	11
I. Tahapan penyusunan SWOT	13
B. Kajian Penelitian terdahulu	15
BAB III	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Kehadiran Peneliti	21

D. Tahapan Penelitian	21
E. Data dan Sumber Data	22
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
J. H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks SWOT	14
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian	20
Tabel 4.1 Matriks	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Analisis SWOT	13
Gambar 4.1 Logo Bank Aceh Syariah	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Aceh Syariah KCP Ring Road hadir mempersembahkan sebuah bank teknologi modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.¹ BRISyariah KCP Ring Road ini menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat baik dari sisi funding, financing maupun service. Produk Service yang ditawarkan oleh BASyariah KCP Ring Road sangat bervariasi, dan salah satunya adalah produk jasa MEPS (Malaysia Exchange Payment Sistem) yang fungsinya melakukan transaksi baik penarikan tunai, transfer dll melalui ATM di Negara-negara peserta MEPS tersebut, meps juga sedang berada di tengah – tengah proses menjalin hubungan sejenis dengan jaringan switching yang lain di asia tenggara dan negara – Negara south east asia dan gulf cooperation council (GCC)

Dan dalam hal ini penulis melakukan penelitian keabsahan produk dengan menggunakan teknik analisis SWOT terhadap produk jasa ini dapat mengetahui peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan dari sebuah produk jasa tersebut. Dari teknik analisis SWOT yang telah dimodifikasi akhirnya bisa dirumuskan kunci keberhasilan yang mungkin di miliki oleh produk jasa MEPS. Faktor kunci sukses ini penting sekali sebab akan memberikan informasi bagaimana sebenarnya profil keunggulan yang dimiliki produk tersebut. Teknik analisis SWOT digunakan dengan membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness). Dan tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan produk MEPS dalam bersaing di pasar dimana para kompetitor lainnya selalu melakukan inovasi baru, dan juga untuk mencari tahu titik lemah produk meps agar dapat terus melakukan inovasi baru, sehingga lebih muda untuk

¹ <https://www.bankaceh.co.id> ., Diakses pada tanggal 15 Juli 2021.

mendapatkan sebuah peluang dalam memajukan produk dan meminimalisir ancaman yang kemungkinan datang ataupun yang sudah ada

Dapat disimpulkan bahwa dari penggunaan teknik analisis SWOT terhadap produk jasa untuk mengatasi kelemahan dari produk diatas adalah dengan cara menonjolkan kekuatan produk, sedangkan untuk mengatasi ancaman adalah dengan cara menggunakan peluang, dengan cara ini akan meminimalkan ancaman, dan bahkan bisa menjadi ancaman itu sebagai sebuah peluang, sedangkan hasil dari penggunaan Analisis SWOT tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan strategi pengembangan produk pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membahas dalam bentuk tugas akhir dengan judul ANALISIS PRODUK JASA MEPS DENGAN METODE SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian adalah

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk MEPS Bank Aceh Syariah.
2. Minimnya pengguna jasa Bank Aceh Syariah di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dalam rangka memfokuskan pembahasan peneliti merumuskan beberapa hal yang akan di bahas dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana kekuatan/ketahanan Meps dalam menghadapi pasar ?
2. Apa yang menjadi kekurangan produk Meps Bank Aceh Syariah ?
3. Bagaimana mana peluang Meps dalam menjalankan produknya di pasar?
4. Bagaimana cara produk Meps menghadapi ancaman dari produk pesaing?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui ketahanan serta kekuatan bank aceh dalam mengembangkan dan memasarkan produk meps
2. Untuk dapat mengetahui yang menjadi penghambat serta kelemahan produk meps
3. Untuk mengetahui langkah yang di ambil oleh bank aceh dalam memasarkan produk meps
4. untuk mengetahui cara bank aceh mengatasi persaingan produk di pasar

E. Manfaat Penelitian

Pada penulisan penelitian ini di harapkan untuk dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian pada proposal ini diharapkan dapat merambah pengetahuan dan wawasan serta perkembangan teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Analisis Produk Jasa Meps Dengan Metode SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah serta sebagai bahan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

b. Bagi perusahaan

Peneliti ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai masalah yang penulis teliti. Sebagai masukan dalam mendorong semua aktivitas perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi dan tambahan informasi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, adapun masing-masing bab secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang disusun penulis untuk memudahkan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu deskripsi teori yang berisi teori tentang Bank Syariah, Pembiayaan Murabaha, Pembiayaan Musyaraka dan Profitabilitas, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian yang di kemukakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian yang digunakan, penjelasan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, cara penyajian data, analisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari uji statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang dapat diberikan

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian pustaka

A. Meps

MEPS merupakan salah satu produk jasa Bank Aceh Syariah yang menyediakan Jaringan switch ATM Bersama yang memungkinkan nasabah mudah untuk mengakses dana mereka di mana saja dari salah satu ATM bank mitra.

MEPS dimulai melalui link lintas batas ATM ke beberapa negara di wilayah ini yaitu Indonesia, PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA) dan PT Rintis Sejahtera (Rintis), Singapura Elektronik Nasional transfer Pte Ltd (NETS), Thailand National ITMX dan China China UnionPay.

Layanan ini menawarkan kepada para nasabah bank akan kenyamanan melakukan transaksi baik penarikan tunai, transfer dll melalui ATM di negara-negara peserta MEPS tersebut. MEPS juga di sedang berada tengah-tengah proses menjalin hubungan sejenis dengan jaringan switching yang lain di Asia Tenggara dan negara-negara *South East Asia and Gulf Cooperation Council (GCC)*.²

B. Faktor penyebab adanya MEPS

a. MEPS mempermudah nasabah yang ada di luar negeri

Produk MEPS Bank Aceh Syariah merupakan produk yang terkenal di luar negeri, berbeda dengan masyarakat Indonesia yang kurang mengetahui produk tersebut, maka dari itu di ciptakan produk MEPS untuk memudahkan nasabah yang berada di luar negeri untuk mengakses uang yang ada di ATM.

b. MEPS di buat atas dasar kebutuhan masyarakat

Perkembangan teknologi sangatlah maju, di era modern seperti sekarang, dimana semua mudah di akses melalui internet, maka bank

² <https://www.bankaceh.co.id> di akses pada tanggal 8 agustus 2021

memudahkan nasabahnya untuk mengakses sistem keuangan melalui EPS, hal ini lah yg membuat Bank Aceh Syariah berkembang pesat. Karna dengan hal ini membuat para nasabah bank aceh yang di berada di luar negeri bisa dengan mudah mengakses dana mereka yang ada di ATM, untuk melakukan penarikan tunai, transaksi, antar Negara, karna meps telah bekerja sama denga 7.345 bank yang ada di malaysia

C. Tujuan MEPS pada Bank Aceh

Memudahkan para nasabah Bank Aceh Syariah untuk bertransaksi ke luar negeri, begitu juga sebaliknya untuk memudahkan nasabah Bank Aceh Syariah yang di luar negri untuk mentrasfer, penarikan tunai, pembayaran dll.

Dapat kita lihat faktor adanya MEPS adalah untuk mempermudah nasabah dalam transaksi yang dapat di kaitkan hal tersebut adalah tolong-menolong dalam kebaikan, yang mana hal ini terdapat di dalam al-qur'an pada surah al-maidah ayat 2, yang berbunyi³ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَ الْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu.

³ Q.S. Al – Maidah / 5 : 2

Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya (Q.S Al-Maidah : 2).

Sebagaimana pula dituliskan dalam al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275, yang berisi tentang menghindari riba.⁴

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (QS: Al-Baqarah : 275)

Bank Islam sebagai lembaga keuangan tidak hanya fungsinya sebagai tempat menyimpan atau melakukan memperoleh pembiayaan saja, bank islam juga melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa perbankan islam.⁵

⁴ Q.S. Al – Baqarah /2 : 275

⁵ Dr. A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H., *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 15-16

D. Analisis SWOT

a. Pengertian analisis SWOT

Perubahan lingkungan sekitar adalah suatu keadaan yang sulit untuk di ramalkan di suatu yang akan datang. Perusahaan tidak dapat terlepas dari perubahan, baik yang bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan. Perubahan dapat berpengaruh negative maupun positif. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan factor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dengan melakukan analisis karena proses analisis memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi baik negative dalam maupun luar perusahaan atau organisasi.⁶ Kegiatan yang paling penting dalam analisis adalah memahami seluruh informasi, menganalisis sesuatu untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi dan memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah.

Analisis SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humphrey, pada dasawarsa 1960-1970an. SWOT merupakan akronim untuk kata *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *oportunities* (peluang), *threats* (ancaman). Analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategik, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisi kelemahan yang timbul.⁷ Fredy Rangkuti mengungkapkan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan.⁸ Analisa kondisi

⁶ Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis* (Surabaya : Kata Pena 2014) hlm. 13

⁷ Sondang P. Siagian, *Managemen Strategik* (Jakarta : Bumi Aksara 1995), Halm 172

⁸ Fredy Rangkuti, *Analisa SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot Rating Dan OCAI)* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016). Halm 19-20

internal dan eksternal inilah yang di gunakan sebagai kerangka acuan dalam menetapkan formulasi strategi (Perencanaan Strategi)

Dalam analisis SWOT ini menganalisis adanya dua faktor lingkungan usaha, dimana lingkungan itu berupa:

- 1) Lingkungan eksternal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan tidak mempunyai kemampuan atau sedikit kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhinya. Lingkungan eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Lingkungan eksternal memang sulit untuk dikendalikan karena melibatkan pihak-pihak lain yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan. Oleh karena itu analisis lingkungan eksternal sangat diperlukan oleh perusahaan khususnya dalam proses perumusan strategi.⁹
- 2) Lingkungan internal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikannya. Lingkungan eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Lingkungan internal tersebut nantinya akan memunculkan kelemahan dan juga kekuatan dari perusahaan.¹⁰

E. Manfaat Menggunakan Metode Analisis SWOT

- 1) Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan, yaitu kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang, dan ancaman.
- 2) Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi

⁹ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta : Dunia Itu Cerdas, 2014), hlm 52

¹⁰ Senja Nilasaei, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta : Dunia Itu Cerdas, 2014). hlm 68

untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

- 3) Analisis SWOT dapat membantu kita “membedah” organisasi dari empat sisi yang dapat menjadi dasar dalam proses identifikasinya dan dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.
- 4) Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.

Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang mungkin akan timbul.¹¹

F. Tujuan Metode Analisis SWOT

Dengan menggunakan analisis SWOT memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi baik positif maupun negatif dari dalam maupun luar perusahaan atau organisasi. Peran kunci dari SWOT adalah untuk membantu mengembangkan kesadaran penuh dari semua faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan, tujuan yang dapat diterapkan pada hampir semua aspek industri.

“Sebuah analisis SWOT berfungsi sebagai *dashboard* pada produk atau jasa. Jika dilakukan dengan benar, maka dapat membantu untuk menavigasi dan menerapkan strategi yang tepat untuk bisnis terlepas dari ukuran perusahaan atau sektor” kata Vipe Desai, pendiri dan CEO HDX Hidrasi Mix.¹² Jadi, tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan yang telah di analisis. Perusahaan harus dapat mengolah untuk mempertahankan peluang agar perusahaan dapat bertahan apabila terdapat kesalahan, serta mengetahui

¹¹ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik analisis SWOT* (Yogyakarta : Buwas, 2016), hlm 12

¹² Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis* (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 31.

kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang

G. Fungsi Menggunakan Analisis SWOT

Fungsi analisis SWOT adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman terhadap perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.¹³

H. Faktor-Faktor analisis SWOT

- 1) *Strengths* (kekuatan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai tambah atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing - pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan. Bagi sebuah organisasi, mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut merupakan langkah awal atau tonggak menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi.
- 2) *Weaknesses* (kelemahan) merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain

¹³ Ismail Sholihin, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Erlanga, 2012) hlm, 169

- 3) *Opportunities* (peluang) merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu dirangking berdasarkan *success probability* (kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target.¹⁴ Peluang sendiri dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan, tingkatan tersebut antara lain
- a) *Low*, dikatakan *low* atau rendah apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang kecil dan peluang pencapaiannya juga kecil.
 - b) *Moderate*, dikatakan *moderate* atau sedang apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang besar namun peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya.
 - c) *Best*, dikatakan baik apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapainya besar.

Beberapa situasi yang dapat menjadi peluang sebuah perusahaan antara lain sebagai berikut :

- i. Kecendruangan pasar menyukai produk tertentu
 - ii. Identifikasi suatu produk yang belum mendapatkan perhatian pasar
 - iii. Perubahan dalam situasi perdagangan dengan para competitor
 - iv. Hubungan dengan konsumen
- d) *Threats* (Ancaman), merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dalam meliputi dari hal- hal yang tidak menguntungkan bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Apabila ancaman tidak ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga

¹⁴ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Buwas, 2016), hlm. 13.

menjadi sebuah halangan atau penghambat visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan. .



Gambar 2.1. Analisis SWOT¹⁵

- i Kuadran 1: Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).
- ii Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).
- iii Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar lebih baik.
- iv Kuadran 4: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.¹⁶

I. Tahapan penyusunan SWOT

¹⁵ Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT :Teknik Mebedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI)*(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm 20-21

¹⁶ *Ibid*, hlm 21-20

Proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 tahap analisis yaitu :

1) Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat diperoleh dari lingkungan dalam perusahaan itu sendiri

2) Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut. Nilai-nilai dari faktor internal dan faktor eksternal yang telah didapat dari hasil matriks faktor strategi internal dan matriks faktor strategi eksternal dijabarkan dalam bentuk diagram SWOT dengan mengurangkan nilai kekuatan (*strength*) dengan nilai kelemahan (*weaknesses*), dan nilai peluang (*opportunities*) dengan nilai ancaman (*threats*). Semua informasi disusun dalam bentuk matriks, kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam mengoptimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

Dalam tahap ini digunakan matriks SWOT. Matriks ini dapat digambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 2.1. Matriks SWOT

SW OT		STRENGTHS	WEAKNESS
		Tentukan 5-10 faktor kekuatan inter	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
Opportunity Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang	
Threat Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menfundari ancaman	

a) Strategi SO

Strategi ini di buat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar besarnya

b) Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan perusahaan Z dalam mengatasi sebuah ancaman yang ada.

c) Strategi WO

Strategi ini di terapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT

Strategi ini di dasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.¹⁷

g. Tahap pengambilan keputusan

Pada tahap ini, mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis. Setelah itu diambil keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi organisasi berdasarkan matriks SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi yang akan dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan selanjutnya.

B. Kajian Penelitian terdahulu

Berikut adalah penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Dina Sania Siregar pada tahun 2021, penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Melalui Analisis Swot Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Medan” dengan menggunakan penelitian kualitatif, dan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran apa yang tepat di gunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan daya saing pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Medan dengan

¹⁷ *Ibid*, hlm 83-84

menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi sebagai metode pokok, dan dokumentasi sebagai metode pendukung.¹⁸

2. Penelitian Fauziah Febriani pada tahun 2018, penelitian ini berjudul “ Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Banyuman Ajibarang (Studi Kasus Pada Produk Tabungan Faedah, Tabungan Haji Dan Tabungan Karyawan), dengan menggunakan penelitian kualitatif, dan hasil dari analisis SWOT yang dilakukan pada ketiga produk tabungan tersebut masing-masing memiliki faktor internal dan eksternakl yang berbeda beda. Namun, pada ketiganya tersebut terdapat faktor yang selalu muncul yaitu dari sisi kekuatan dana yang di kelola menggunakan prinsip syariah, kelemahannya terletak pada kualitas SDM pemasaran yang masih rendah serta jaringan ATM yang masih jarang di jumpai. Selain itu dari sisi peluang, ketiga produk tersebut memiliki jumlah peminat yang cukup tinggi sehingga berpeluang besar dalam upaya pengembangan produk yang baik.
3. Penelitian Indah Fadilla pada tahun 2020, penelitian ini berjudul “ Analisis Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Meningkatkan Pengelolaan zakat (Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara), Dengan menggunakan penelitian Kualitatif, dan hasil dari peneltian tersebut untuk menjelaskan implementas quality manajemeni (TQM) dalam meningkatkan pengelolaan zakat dan kendala- kendala di hadapi dalam pelaksanaan TQM pada pengelolaan zakat.
4. Penelitian Sulastri pada tahun 2016, penelitian ini berjudul “Analisa SWOT Untuk mengetahui Kondisi Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada PT. Tirta Investama Di Surabaya”. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, dan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk merencanakan strategi bersaing

¹⁸ Dina Sania Siregar, “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Melalui Analisis Swot Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Medan” *jurnal ekonomi Vol.1.NO.1 (2020)*

termasuk pengembangan sumber daya manusia, dan penelitian ini menggunakan pendekatan SWOT.

5. Penelitian Jeni Yon Ismaya pada tahun 2017, penelitian ini berjudul “Analisa SWOT untuk mengetahui positioning dalam menentukan strategi pengembangan sumber daya manusia pada UD. Rumekso di Mojokerto. Tujuan penelitian ini merencanakan strategi perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan SWOT.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah beberapa peneliti terdahulu menggunakan penelitian kualitatif namun berbeda analisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai produk perbankan syariah, dan tingkat pengukuran. Sementara itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode Triangulasi teknik untuk mengetahui ketahanan/kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan terjadi pada produk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini di arahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁹

Metode penelitian yang merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰

Metode kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain. Atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain, tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2

membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.²¹

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.²²

1. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif

- a) Penelitian kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi dipermukaan. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas.
- b) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrument nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya.²³
- c) Masalah kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi dipermukaan. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas.
- d) Pendekatan kuantitatif memunculkan kesulitan dalam mengontrol variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 208

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 2

²³ Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills : Sage Publications. 1985, hlm. 52

menciptakan validitas yang tinggi juga diperlukan kecermatan dalam proses penentuan sampel, pengambilan data dan penentuan alat analisisnya.

- e) Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, di mana objek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Bank Aceh Syariah KCP Ring Road, Medan.

2) Waktu Penelitian

Adapun Waktu pelaksanaan penelitian pada minggu kedua bulan September sampai dengan minggu pertama bulan oktober 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																			
		Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Penelitian													■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau																			■	■

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.²⁴

Sesuai dengan penelitian Kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, dan karena itu peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah sebuah subjek yang lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan peneliti dapat diambil dengan cara yang lebih cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap, dan cara informan dalam memberikan informasi.

Penelitian Kualitatif ini berfungsi sebagai sumber instrument yang berfungsi menetapkan fokus pada penelitian, memiliki informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting, tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan dilakukannya penelitian ini oleh penulis yaitu :

1. Pengajuan permohonan izin kepada pihak bank Aceh Syariah untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan menjawab permasalahan penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.
3. Analisis dan penelitian Analisis dan penelitian merupakan kegiatan menganalisis data yang sudah diperoleh dari lapangan

²⁴ Moeleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018), hlm

4. Kesimpulan Merupakan sebuah gagasan yang mengandung makna atau inti dari penelitian atau pembahasan

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata., kalimat, gambar dan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.²⁵

Adapun sumber data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder, diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari pihak Bank Aceh Syariah Medan melalui dengan wawancara.
2. Data Sekunder adalah data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen tersebut diperoleh dari objek penelitian yang memiliki relevansi, seperti : internet, literatur kepustakaan (buku-buku, kitab dan sumber lainnya)

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi itu sendiri.
2. Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti.

²⁵ Suyanto Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2008), hlm 166

3. Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁷¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang prosedur perlindungan konsumen.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data dari penelitian ini dilakukan menggunakan dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan dari fakta yang ada di lapangan, kemudian di analisis, dimuat pertanyaan dan dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.²⁶ Adapun tahapan - tahapan yang di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara dari narasumber Bank Aceh Syariah Medan, dokumentasi serta observasi.
2. Mentranskrip hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi.
3. Mengedit data dan mengklarifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian.
4. Setelah selesai mengumpulkan data secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data.
5. Kemudian data tersebut dikerjakan dan dimanfaatkan sehingga dapat berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian.

J. H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).²⁷

²⁶ Erliana Hasas, *Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm 20

²⁷ Sugiyono, *Metode, Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 294

Dalam penelitian kualitatif ini memakai Triangulasi teknik, yaitu:

a) Triangulasi Metode

Teknik Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar.²⁸

²⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm 155

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.²⁹

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte

²⁹ <https://www.bankaceh.co.id>, di akses pada tanggal 15 desember 2021

Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional

Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

Meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah, bukanlah hal yang baru lagi untuk diperbincangkan di kanca lembaga keuangan. Peningkatan yang terus meningkat dari tahun ketahunnya, menjadikan lembaga keuangan syariah, sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kekuatan dalam melakukan pemulihan perekonomian yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut, tentu saja dapat kita lihat, dari prinsip sosial yang ada di lembaga keuangan syariah, yang mempunyai landasan Alquran dan Hadits. Dalam hal ini, ekonomi Islam atau

prinsip syariah, telah digadagadag sebagai sistem perekonomian yang mampu untuk menuntaskan permasalahan perekonomian yang ada³⁰

Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum

- a) 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- b) 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)
- c) 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- d) 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh
- e) 29 September 2010 : PT. Bank Aceh
- f) 19 September 2016: PT. Bank Aceh Syariah

2. Visi Misi Bank Aceh Syariah

Selaras dengan rencana strategis jangka menengah Bank sebagaimana telah dicantumkan dalam Corporate Plan PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018 – 2022, Bank terus melakukan penguatan landasan ideal operasional melalui penyesuaian visi dan misi yang lebih kuat dan fokus pada tujuan dan cita-cita jangka panjang yang lebih akomodatif terhadap semua pemangku kepentingan. Penyesuaian landasan ideal tersebut dimulai sejak ditetapkan dengan komitmen seluruh sumberdaya organisasi dengan daya upaya maksimal untuk mewujudkannya.

Visi

Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”

Misi

- a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah

³⁰ Riyon Pradesyah” *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*”jurnal ekonomi islam vol.1,NO.2 (2020)

- b. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
- c. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
- d. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- e. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

Motto/ Corporateimage

Kepercayaan dan Kemitraan.

“Kepercayaan” adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagai pemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.

“Kemitraan” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan motto tersebut, usaha PT. Bank Aceh diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan kredit, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah.

Dalam rangka mengemban visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan (*corporate values*) berlandaskan kepada Budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah **ISLAMI**:

- a. Integritas yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten;
- b. Silaturahmi yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder;
- c. Loyalitas yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah;
- d. Amanah yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah;
- e. Madani yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus;
- f. Ikhlas yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan usaha PT. Bank Aceh mencakup :

- a. Kegiatan Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito/ surat berharga lainnya.
- b. Kegiatan Penyaluran Dana

Penyaluran dana adalah kegiatan menyalurkan kembali dana yang di peroleh oleh simpanan giro, tabungan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman,
- c. Kegiatan Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank ialah pelayanan berupa jasa yang di berikan oleh pihak bank untuk nasabah yang menggunakan produk mereka, contohnya seperti, kliring, transfer, inkaso, safe deposit box, bank garansi, payment point, surat berharga, dan automated teller machine (ATM)

3. Logo Bank Aceh Syariah



Gambar 4.1

Logo Bank Aceh Syariah

Bentuk dasar adalah sekuntum bunga Seulanga / Kenanga (*Cananga Odorata / Canangium Odoratum*) yang terkenal akan keharumannya, dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 helai kelopak bunga yang mewakili; manajemen Bank Aceh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna: kuning kehijauan – hijau muda – hijau sedang sebagaimana warna bunga kenanga; melambangkan sebuah pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistik dan menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha melakukan pengembangan bank, dengan mengedepankan kemitraan sehingga mampu menjadi bank kepercayaan / kebanggaan masyarakat Aceh.

Bentuk elips seperti bulan sabit berwarna merah terbuka bagian atas dengan posisi miring adalah merupakan gambaran semangat Bank Aceh sebagai wadah lembaga keuangan/perbankan yang membuka peluang informasi dan menampung aspirasi nasabah sebagai mitra sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan identitas kedaerahan dan kaidah yang islami.

Letak logo diantara tulisan Bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen Bank Aceh dengan masyarakat Aceh, tulisan Bank menggunakan jenis huruf Friz Quardata Regular sedang tulisan Aceh menggunakan jenis huruf Friz Quardata Bold dengan maksud untuk lebih memperlihatkan nama Aceh. Warna hijau tua (lebih tua dari logo sebelumnya) dimaksudkan bahwa Bank Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program perbankan.

4. Budaya Kerja

Dalam rangka mengemban visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan (*corporate values*) berlandaskan kepada Budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah **ISLAMI**:

- a. Integritas yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten
- b. Silaturahmi yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder
- c. Loyalitas yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah
- d. Amanah yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah
- e. Madani yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus
- f. Ikhlas yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.

5. Kegiatan Operasioanal Perusahaan

Seputar ruang lingkup Bank Aceh syariah medan, mencermati perkembangan produk dan layanan bank yang terus memberikan kemudahan kepada nasabah dan masyarakat, Bank Aceh Syariah terus melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan demi peningkatan kualitas produk dan layanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan berbagai transaksi dan layanan perbankan.

Peningkatan pelayanan kepada nasabah merupakan prioritas utama Bank Aceh Syariah dalam memberikan layanan berkualitas dan tulus kepada seluruh nasabahnya. Dengan keyakinan inilah Bank Aceh Syariah senantiasa terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya terutama pada bagian front office sebagai lini terdepan Bank Aceh Syariah yang mampu memberikan citra terbaik bank di mata nasabah. Sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan dalam memotivasi seluruh frontliner, Bank Aceh Syariah juga setiap tahunnya mengadakan event Bank Aceh Service Excellence Award (BASEA) yaitu sebuah kompetisi internal bank dalam mencari frontliner (kategori Customer Servicer, Teller dan Security) terbaik, memiliki skill dan konsisten dalam mengimplementasikan Standar Layanan Bank Aceh Syariah.

Disamping pelayanan prima yang menjadi prioritas utama, Bank Aceh Syariah juga tidak serta merta mengesampingkan perkembangan-perkembangan fitur produk bank yang menjadi target pasar Bank Aceh Syariah dalam penghimpun dan penyaluran dana. Bank Aceh Syariah terus melakukan perkembangan terhadap fitur produk bank sesuai dengan kebutuhan nasabahnya.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan merupakan tujuan utama, karena pelayanan yang dikerjakan secara profesional akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan dan nama baik (good will) perusahaan. Jika diabaikannya pelayanan maka bisa menimbulkan rasa tidak puas di pihak langganan dan ini jelas akan merugikan pihak perusahaan.³¹

Sampai saat ini produk dan jasa PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana

1) Giro

a. Giro Wadiah, Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.

b. Giro Mudharabah, Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll).

Giro Mudharabah terdiri dari :

- 1) Giro Pemerintah Pusat
- 2) Giro Pemerintah Daerah
- 3) Giro BUMN/BUMD
- 4) Giro Pemerintah Campuran

³¹ Novien Rialdy "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Harga Terhadap Kepuasan Penumpang Jasa Angkutan Umum Trayek 120 Pada Pt. Rahayu Medan Ceria Medan" Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen Vol 3 No. 1 2017

- 5) Giro Perusahaan Umum (Pribumi)
 - 6) Giro Perusahaan Umum (Non Pribumi)
 - 7) Giro Yayasan/Badan Sosial/ Koperasi
 - 8) Giro Perorangan (Pribumi)
 - 9) Giro Perorangan (Non Pribumi)
 - 10) Giro Antar Bank
 - 11) Giro Lainnya
- 2) Deposito Mudharabah
- Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul Maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.
- 3) Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)
- Tabungan SIMPEDA iB merupakan tabungan dengan Akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (nisbah bagi hasil progresif)
- 4) Tabungan Aneka Guna (TAG iB)
- Tabungan Aneka Guna (TAG) iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.
- 5) Tabungan Seulanga iB
- Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).
- 6) Tabungan Firdaus iB
- Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan

oleh Bank (mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (shahibul maal). Tabungan firdaus menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha, dan nasabah pelanggannya.

7) Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

8) TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

9) Tabungan Pensiun iB

Tabungan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun.

10) Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

a. Penyaluran Dana :

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah sebuah aktivitas pembiayaan perbankan syariah. Murabahah diterapkan melalui mekanisme jual beli barang dengan penambahan margin sebagai keuntungan yang akan

diperoleh bank. Dari awal perkembangan bank syariah di Indonesia, pembiayaan yang paling populer yang sering digunakan masyarakat yaitu pembiayaan murabahah, karena dari sisi pembiayaan tersebut yang paling populer. Murabahah merupakan pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahibul maal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan.³²

Tata cara melakukan pembiayaan murabaha, sebagai berikut :

- a) .Bank Syariah melakukan negosiasi dengan pengusaha/nasabah tentang pesanan dengan kriteria tertentu.
 - b) Bank Syariah memesan barang kepada produsen sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pengusaha atau nasabah.
 - c) Produsen mengirim dokumen kepada Bank Syariah
 - d) Produsen mengirim barang yang dipesan kepada pengusaha/nasabah.
 - e) Pengusaha /nasabah membayar kepada Bank Syariah dengan cicilan setiap bulannya sesuai dengan kesepakatan yang dibuat.³³
- 2) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu.

3) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib)

³² Sofyan S. Harahap, Wiroro, M. Yusuf, *Akutansi perbankan syariah*, (Jakarta: LPEE Usakti, 2010), h.111.

³³ Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, vol.13 ,h.211.

yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

4) Pembiayaan Qardhul Hasan

Embiayaan Qardhul Hasan di BMT Mandiri Abadi Syariah adalah adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial ditujukan kepada kaum dhuafa. Dalam hal ini peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman.

5) Pembiayaan Rahn

Rahn adalah Gadai Emas Syariah atau disebut juga pembiayaan rahn pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad *Qardh*, *Rahn* dan *Ijarah*, yaitu penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima. Qardh Beragun Emas adalah solusi tepat dalam memenuhi kebutuhan dana bersifat segera yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Proses pencairan sangat mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman. ³⁴

6) Pembiayaan Ijarah.

Ijarah adalah pemindahan hak guna suatu barang dengan pembayaran biaya sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Singkat kata Ijarah berarti menyewa suatu tanpa maksud memilikinya.

b. Mobile Banking “ACTION”

Action (Aceh Transaksi Online) yaitu sistem terbaru dari Bank Aceh Syariah guna memberikan kemudahan bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Aplikasi yang dapat diunduh secara gratis di Appstore maupun Playstore ini dilengkapi fitur transaksi yang ringkas dan nyaman sehingga

³⁴ <https://www.bankaceh.co.id/>, di akses pada tanggal 15 september 2021

tepat bagi yang memiliki mobilitas tinggi, dan untuk menjawab kebutuhan tersebut PT. Bank Aceh Syariah mewujudkan sebuah terobosan baru berupa Mobile Banking “ACTION” atau Aceh Transaksi Online yang di luncurkan pada hari selasa, 10 November 2020 yang bertepatan dengan Hari Pahlawan. Pihak Bank Aceh sendiri telah melakukan uji coba baik secara internal maupun eksternal. Uji coba ketahanan juga sudah di lakukan, sehingga upaya pembobolan tidak dapat di tembus oleh hacker.

Para nasabah dapat melakukan registrasi mandiri pada aplikasi Action. Proses registrasi dan login Action Mobile Banking dapat langsung dilakukan melalui smartphone setelah mengunduh aplikasi Action Mobile Banking dari Google Play Store dan hal ini memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi.

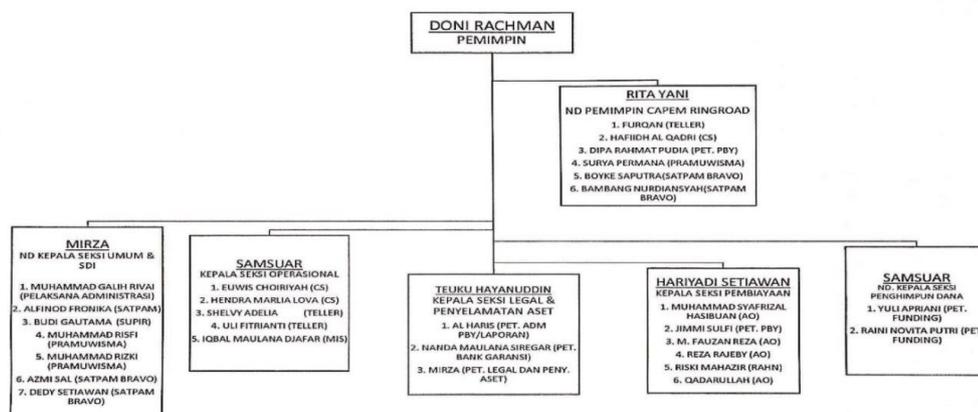
Dengan alur sebagai berikut registrasi, login, dan membuat MPIN (Mobile Banking PIN) adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama, registrasi merupakan proses verifikasi terhadap nomor handphone, nomor kartu ATM, dan PIN ATM sesuai dengan data nasabah yang terdaftar di sistem Bank Aceh. Apabila verifikasi data berhasil, kode OTP akan dikirimkan ke nomor handphone nasabah. Selanjutnya nasabah membuat username dan password sebagai pengenal untuk masuk kedalam aplikasi Action Mobile Banking.
2. Tahap Kedua, login terdiri atas username dan password yang sudah dibuat saat proses registrasi. Dan ketiga, membuat MPIN atau Mobile Banking PIN sebagai otorisasi pada saat nasabah melakukan approval transaksi di Action. MPIN tidak boleh diketahui oleh orang lain termasuk pihak Bank Aceh. Apabila terdapat kesulitan dalam melakukan proses registrasi maka dapat menghubungi Contact Center 1500845 atau mengunjungi Kantor Cabang atau Cabang Pembantu (Capem) atau Kas Bank Aceh terdekat.

c. Lainnya

MEPS (*Malaysian Exchange Payment System*), Transfer, Kliring, RTGS, Inkaso, Penerimaan BPIH/SISKOHAT, Penerimaan Pajak, Jaminan Pelaksana, Jaminan Penawaran, Jaminan Uang Mukad, Referensi Bank, Layanan ATM, Layanan ATM Bersama, Pembayaran Telepon, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Ponsel, Pengisian Pulsa Ponsel, Pembayaran Pensiun, Pengelolaan Dana kebajikan, Pengiriman uang ke Luar Negeri.³⁵

6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas



Gambar Struktur Organisasi 4.2

a. Deskripsi Tugas

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan dalam PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari uraian berikut :

1. Pimpinan Cabang

Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas cabang dalam Usaha memberikan kepada nasabah, mengendalikan dan meningkatkan kualitas bisnis dari sector pasar perusahaan kecil/menengah didaerah kerjanya dan menyelenggarakan administrasi perusahaan, agar dapat memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap PT, BPD Aceh Tbk.

a) Bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksan fungsi manajemen secara utuh ,konsisten,dan berkelanjutan.

³⁵ <https://www.bankaceh.co.id/> , di akses pada tanggal 15 desember 2021

- b) Mengelola asset dan liabilitas bank berdasar kan prinsip-prinsip bank yang sehat.
 - c) Mengendalikan dan meningkatkan kualitas bisnis dan sector pasar perusahaan kecil/menengah diadrasah kerjanya dan menyelenggarakan administrasi perusahaan, agar dapat memberikan konstribusi laba yang nyata terhadap PT. Bank Aceh.
 - d) Menerapkan prinsip manajemen resiko seluruh aktivitas usaha bank sesuai ketentuan yang berlaku.
 - e) mengembangkan bisnis secara komersial berdasarkan program yang objektiv.
 - f) Melaksanakan program komersial bank baik menganut dengan pendanaan maupun pembiayaan profibilitas bank dengan menerapkan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip manajemen resiko.
 - g) Melakukan pengendalian intem dan pengawasan berbasis resiko terhadap oprasional bank.
 - h) Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan evaluasi kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - i) Memonitor laporan keungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - j) Memantau , menyusun dan menyampaikan laporan-laporan bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kepala Seksi Umum
- a) Mengolah kegiatan personalia, kesekretarian, logistik (peralatan dan perlengkapan).
 - b) Melaksanakan kegiatan pengendalian biaya (cost control) secara ketat dengan berpedoman pada ketentuan yang telah digariskan oleh manajemen.
 - c) Bertanggung jawab atas kelancaran serta keberhasilan keseluruhan kegiatan administrasi kesekretariatan baik dalam hubungan interns maupun ekstern.

- d) Merencanakan kebutuhan karyawan dan karir planning serta pelatihan dan mengajukan usulan kepada direksi untuk mempertimbangkan lebih lanjut.
 - e) Melakukan pertanggungjawaban untuk melindungi harta tetap bank, termasuk seluruh peralatan dan perlengkapan, baik secara fisik maupun akuntan.
 - f) Mengkoordinir persediaan bukti setoran, slip pengambilan dan formulir buku tabungan dan lain – lain.
 - g) Membuat buku laporan tamu dan menjaga kebersihan bank.
 - h) Melaksanakan penilaian prestasi kerja karyawan setiap tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Kepala Seksi Operasional
- a) Memberikan pelayanan terhadap nasabah secara cepat, cermat dan memuaskan.
 - b) Bertanggung jawab terhadap persediaan dan pencatatan fisik uang secara keseluruhan.
 - c) Membuat laporan teller untuk pembukuan dengan lengkap dan informatif.
 - d) Bertanggung jawab terhadap kerahasiaan keuangan nasabah
4. Kepala Seksi Manajemen Informasi (MIS)
- a) Mengelola dan melindungi aktiva dan passive bank melalui control yang efektif, accounting control maupun psical control.
 - b) Mengelola dan melaksanakan aktivitas penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c) Memonitor semua kegiatan akuntansi dan laporan serta menjamin lancarnya arus kerja (flow of work) dan arus dokumen (flow of document) dengan sebaik – baiknya.
 - d) Mengawasi, meneliti dan menilai peraturan – peraturan dan prosedur yang digariskan oleh manajemen atau peraturan yang digariskan oleh Bank Indonesia telah dilaksanakan dengan sempurna oleh masing – masing unit kerja.

- e) Menyusun dan menyampaikan laporan – laporan bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Kepala Seksi Pembiayaan

- a) Melaksanakan dan mengembangkan
- b) Menyusun rencana kegiatan seksi produksi
- c) Mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
- d) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan
- e) Membuat konsep dan mengoreksi naskah dinas untuk menghindari kesalahan
- f) Menyiapkan bahan pembinaan
- g) Menyusun konsep pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pembangunan usaha.

Sesuai dengan visi dan misi Bank Aceh dan berdasarkan pada kondisi perekonomian serta perbankan nasional daerah, dalam rangka memajukan Bank Aceh, jajaran Direksi dan Manajemen memandang perlu untuk menetapkan arah kebijakan dengan sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian Bank dalam bidang penghimpunan dana pihak ketiga dengan memaksimalkan potensi sumber dana melalui giro, tabungan dan deposito non pemerintah
- b. Melakukan ekspansi pembiayaan pada sektor basis usaha-usaha yang produktif terutama untuk UMKM dan Micro finance
- c. Meningkatkan volume usaha, pembiayaan, dan Penghimpunan Dana Masyarakat dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku
- d. Memelihara Kualitas Aktiva Produktif serta menjaga dan memperbaiki NPF, nilai tingkat kesehatan Bank (CAMELS), tingkat kecukupan modal (CAR), pemenuhan pembentukan PPAP sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

- e. Memperluas jaringan operasional Bank di daerah-daerah yang potensial bagi kemajuan bank dengan menambah kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas serta mengembangkan unit usaha syariah
- f. Menerapkan standar minimum good corporate governance (GCG), Know Your Customer (KYC) Principle, serta penerapan risk management dalam operasional Bank
- g. Pemberdayaan kualitas SDM melalui peningkatan berbagai pendidikan dan latihan, disiplin, integritas, kompeten, memiliki daya saing (comparative advantage) serta menciptakan corporate culture yang baik
- h. Meningkatkan penagihan terhadap pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan yang telah diekstracomtable
- i. Pengembangan dan diversifikasi produk, jasa/pelayanan dan pemasaran yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi dan mampu bersaing dengan produk bank-bank lain
- j. Mempersiapkan diri untuk menjadi Bank Operasional I (BO-I) untuk pengelolaan keuangan negara
- k. Mempersiapkan diri untuk menjadi Bank Devisa
- l. Meningkatkan pelaksanaan fungsi pengawasan secara intern dan ekstern (BI, BPKP, BPK)
- m. Melakukan peluncuran identitas baru bank dengan perubahan nama dan logo bank yang disesuaikan dengan visi dan misi bank sebagai salah satu upaya meningkatkan citra perusahaan, standar kualitas produk dan layanan

Sesuai dengan corporate plan yang telah disusun, Bank Aceh di masa yang akan datang akan menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam pelayanan di Indonesia”. Untuk mencapai visi tersebut, Bank Aceh masih akan melanjutkan 3 tahapan transformasi yaitu Transformasi Bisnis, Transformasi Budaya dan Transformasi Tampilan untuk jangka 5 tahun (2018-2022), yang merupakan road map untuk menuntaskan agenda transformasi Bank Aceh yang sudah berjalan. Sasaran utama dari proses transformasi melalui corporate plan adalah menjadikan Bank Aceh sebagai bank syariah yang terpercaya dan terdepan dalam hal pelayanan nasabah. Tahapan pencapaian visi ini dilakukan secara

bertahap. Bank Aceh akan fokus pada aspek penguatan IT, pengembangan produk, pemenuhan/peningkatan kompetensi sumber daya insani, internalisasi budaya perusahaan, serta peningkatan jaringan dan perbaikan tampilan sesuai dengan milestone yang ditetapkan. Ketiga aspek transformasi tersebut akan dilakukan secara paralel yang dibagi dalam 5 tahap, namun sasaran lain seperti budaya perusahaan dan jaringan tetap dijalankan secara bertahap dan proporsional pada tahun berjalan.

Tahun 2019 merupakan Fase ke-2 pencapaian sasaran dari corporate plan Bank Aceh, dengan tema utama yaitu:

Peningkatan pengembangan sistem IT yang handal (reliable) dan responsif, serta pengembangan dan inovasi produk pembiayaan, dana, treasury berbasis IT. Strategi yang dilakukan antara lain penguatan infrastruktur pendukung IT yang berbasis digitalisasi, melakukan evaluasi dan upgrade untuk Teknologi Digital Banking, Pengembangan organisasi IT disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis bank, penerbitan produk baru seperti debit card, e money, mobile banking dan internet banking untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Pemenuhan jumlah dan peningkatan kompetensi SDI, serta struktur organisasi. Melakukan tahapan seleksi penerimaan calon karyawan secara tepat waktu dan tepat sasaran untuk memenuhi kebutuhan SDI, memberikan pendidikan internal dan bekerjasama dengan pihak eksternal, Penempatan karyawan sesuai dengan kompetensinya, melakukan pengukuran pada setiap unit kerja terhadap KPI yang telah ditetapkan, Melakukan evaluasi struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan bank.

Dimana karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy: 2000). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000: 215)

menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu.³⁶

Peningkatan kualitas dan kuantitas penyaluran pembiayaan sektor produktif. Langkah strategis yang dilakukan dengan melakukan perubahan komposisi pembiayaan produktif agar tumbuh lebih baik dan berkualitas, optimalisasi pembiayaan melalui pendekatan potensi wilayah per sektor ekonomi, Pengembangan Line Facility untuk kebutuhan Trade Financing bagi pasar distributor/principle, Pertumbuhan Pembiayaan UMKM akan dicapai melalui strategi pengembangan produk, pengembangan pola penyaluran UMKM, optimalisasai pembiayaan sektor mikro melalui produk PMBA, Implementasi Program KUR dan Linkage Program, perbaikan kualitas pembiayaan untuk menekan NPF dan pelatihan advance dan berjenjang kepada Account Officer.

Selain itu, di tahun 2019 Bank Aceh akan terus melakukan pengembangan jaringan kantor baik itu di dalam Provinsi Aceh maupun diluar Provinsi Aceh. Pengembangan jaringan kantor ini dilakukan baik dengan cara membuka jaringan baru maupun relokasi.

B. Temuan Penelitian

Analisis SWOT merupakan salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.³⁷ Bank Aceh syari'ah terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara signifikan dari waktu ke waktu. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri produk bank Aceh syari'ah juga mempunyai sisi kekurangan dan kelebihan.

1. Bagaimana analisis SWOT terhadap produk MEPS Bank Aceh Syariah

³⁶ Maya Sari, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.13, hlm.176

³⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 60-

Jawaban menurut narasumber Pimpinan Bank Aceh Syariah KCP Ring Road, Menjelaskan bahwa menganalisis produk MEPS Bank Aceh Syariah diperhatikan analisis SWOT ialah³⁸:

a. Kekuatan (Strength)

Kekuatan yang dimiliki oleh Bank Aceh Syariah, biasanya berwujud sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Kekuatan ini dapat meyakinkan nasabah dalam menggunakan produk MEPS Bank Aceh Syariah, dan produk tersebut memiliki kekuatan antara lain:

- 1) Memudahkan nasabah dalam transaksi jika berada di luar negeri (Malaysia)
- 2) Meminimalisir terjadinya sesuatu yang berbahaya jika berpergian jika membawa uang yang banyak dalam bentuk cash
- 3) Tidak dikenakan biaya pemotongan sepeserpun

b. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan suatu kendala yang menyebabkan bank sulit untuk berkembang atau meningkatkan kemampuan sebuah produk bank, kelemahan ini juga berasal dari dalam bank dan juga dari luar bank yaitu factor lingkungan. Dengan kelemahan ini bank harus dapat menutupi kelemahan agar dapat ditekan sehingga dari luar tidak nampak sebagai kelemahan. Kelemahan pada Bank Aceh Syariah yaitu :

- 1) Produk hanya bekerja sama dengan Negara Malaysia, hal ini menyebabkan minimnya Negara lain yang bisa di kunjungi jika menggunakan produk Bank Aceh
- 2) Banyaknya pesaing di pasar, jika di bandingkan dengan Bank Aceh yang produknya kurang di kenal

c. Peluang (Opportunity)

Peluang merupakan kesempatan bagi bank dalam mengembangkan produk yang akan disalurkan. Peluang dapat dilihat dari keadaan nasabah Bank Aceh

³⁸ Wawancara dengan Bapak Wawan (Pimpinan Bank Aceh Syariah) pada tanggal 15 Desember 2021 Pukul 14.30

syariah yang bekerja ataupun berlibur ke Negara malaysia. Disini PT. Bank Aceh Syariah sangat berperan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan produk MEPS . Adapun peluang dari Bank Aceh Syariah adalah:

- 1) Bank Aceh Syariah mengembangkan produk MEPS karna nasabah bank aceh syariah sering pergi ke Negara Malaysia, dan kemudian Bank Aceh Syariah mengambil peluang ini untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi di luar negeri tanpa terkena biaya apapun.
- 2) Dapat memasrkan produk keluar negeri melalui nasabah tanpa perlu iklan yang memakan biaya .

d. Ancaman (Threat)

Ancaman adalah suatu situasi yang dapat mengurangi kemampuan produk suatu bank dalam memperoleh keuntungan. Terkait dalam produk ini memang sangat rentan terhadap peretasan dan persaingan di pasara, akan tetapi jika dalam suatu produk perbankan pimpinan dan karyawan, harus berani menerima ancaman yang dihadapi kemungkinan dalam memperoleh keuntungan juga akan besar.

Dengan demikian ancaman disini harus dapat di jadikan sebagai batasan dalam pengembangan porduk yang lebih bai, semua ini karena ancaman dianggap sebagai penghalang suatu bisnis. Ancaman harus di koordinasikan dan di kelolah dengan baik sehingga dampak yang ditimbulkan bila dikendalikan sesuai dengan acaman yang timbul.

Adapun Faktor-faktor ancaman pada produk MEPS Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Sekarang Bank Aceh Syariah memiliki pesaing dalam produk MEPS mengingat bukan hanya bank aceh yang mempunyai produk sejenis ini
- 2) Minimnya pengetahuan masyarakat kita tentang Bank Aceh Syariah, terkhususnya produk MEPS itu sendiri.
- 3) Pemasaran yang di lakukan oleh Bank lain lebih gesit dan cepat di banding Bank Aceh Syariah

Menurut Umar Husein, Dalam bukunya Strategi Management In Action (paragraf: 11 dan 13) Matrik SWOT yang merupakan factor internal yaitu Kekuatan dan Kelemahan sedangkan factor Exsternal yaitu Peluang dan Ancaman yang akan mempengaruhi kombinasi dalam menggambarkan secara jelas bagaimana Kekuatan dengan Peluang (S-O), Kelemahan dengan Peluang (W-O), Kekuatan dengan Ancaman (S-T), dan Kelemahan dengan Ancaman (W-T)³⁹

Aprilius, Pono, dan Munir (2018), matriks SWOT merupakan suatu kerangka penganalisisan yang terintegrasi antara internal perusahaan dan lingkungan eksternal, dengan membangun pendekatan SWOT. Matriks SWOT dipilih karena merupakan alat yang cepat, efektif dan efisien dalam menemukan kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan usaha, pengambilan keputusan dan memperluas visi dan misi organisasi. Matriks SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Tabel Matriks 4.1

<u>IFAS</u> <u>EFAS</u>	Strenght (S) Menentukan factor-faktor kekuatan internal yang mempengaruhi kemampuan produk untuk bersaing di pasar, yang dimana ini akan menjadi keunggulan produk MEPS	Weaknesses(W) Menentukan factor-faktor yang menjadi kelemahan internal, yang membuat produk kalah bersaing, dengan produk lain
Opportunities(O) Menentukan factor-faktor yang dapat menjadi sebuah	Strategi S-O Menciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan untuk dapat memanfaatkan peluang	StrategiW-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk dapat memanfaatkan

³⁹ Umar Husein, *Strategi Management In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 225

peluang eksternal, yang dimana menjadi sebuah keunggulan produk MEPS dalam bersaing di pasar	produk MEPS dalam mengambil langkah di dalam pemasaran.	produk MEPS dan menghindari kerugian yang relatif besar
Threat(A)	Strategi S-T	SrategiW-T
Menentukan factor-faktor yang menjadi ancaman eksternal, pada produk MEPS sehingga dapat memaksimalkan produk tersebut.	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang hal nya untuk mengatasi ancaman yang terjadi dan bahkan yang akan terjadi, untuk menghindari kerugian yang ada	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman pada produk MEPS, yang dimana produk akan kalah bersaing dengan produk lain, dan menyebabkan kerugian.

Penejelasan Tabel

Strategi SO (Strength – Opportunity)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.

Strategi WO (Weakness – Opportunity)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan- kelemahan internal perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.

Strategi ST (Strength – Threat)

Melalui strategi ini ini perusahaan berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

Strategi WT (Weakness – Threat)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman

Berdasarkan jawaban narasumber, peneliti menganalisis bahwa analisis SWOT terhadap produk MEPS yaitu dengan melakukan analisis SWOT membantu perusahaan dalam membuat strategi yang efektif untuk menghindari karugian dan perusahaan juga mencermati kelemahan dan ancaman agar dapat merumuskan strategi yang relevan dengan keadaan perusahaan. Dalam hal ini

bank syariah dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

2. Kenapa menggunakan nama “Malaysia” di awal kalimat produk

Menurut jawaban dari pak wawan selaku pimpinan Bank Aceh Syariah KCP Ring Road Medan, dikarenakan pihak Malaysia ingin memudahkan masyarakat baik dalam negeri maupun dari luar negeri yang menggunakan produk bank bank aceh, dan Malaysia sendiri yang menjadi pencetus terjadinya produk MEPS pada Bank Aceh Syariah yang terus ada hingga sekarang

3. Bagaimana cara agar bisa menggunakan produk meps

Menurut jawaban dari Pak Wawan selaku pimpinan Bank Aceh Syariah untuk dapat menggunakan produk MEPS Bank Aceh Syariah adalah :

Memiliki akun rekening Bank Aceh Syariah

Terdaftar sebagai nasabah Bank Aceh Syariah

4. Apakah ada kerja sama dengan Negara lain mengenai produk MEPS

Menurut Pak Wawan selaku pimpinan Bank Aceh, produk MEPS tidak melakukan kerja sama dengan Negara lain, dikarenakan produk hanya focus pada Negara Malaysia, dan masyarakat kita lebih dominan pergi kemalaysia, hal inilah yang menjadi faktor Bank Aceh sangat di kenal di Negara malaysia.

5. Bagaimana Cara daftar rekening Bank Aceh Syariah

Seperti Bank lainnya, Bank Aceh Syariah juga memiliki cara dan sistem yang sama untuk mendaftarkan diri menjadi nasabah Bank Aceh ialah :

- a. Jangan lupa bawa KTP asli kamu (buku Bank hanya dapat dibuat dilokasi KTP tersebut berasal. Contoh: KTP Kamu Banda Aceh, maka kamu hanya bisa membuat buku bank di Banda Aceh. Tidak bisa KTP Sigli membuka buku bank di Banda Aceh, kecuali ada surat keterangan domisili dari Kepala Desa / Keuchik)
- b. Anda akan diminta untuk melengkapi data nasabah. Biasanya berisi data pribadi dan keluarga anda termasuk data orang tua anda.

- c. Jika anda ingin sekaligus membuat ATM Bank Aceh maka akan anda form.

Tunggu pegawai Bank input data dari data diri yang kamu isi.

- d. Buku Bank dan ATM kamu pun udah siap. Dan anda diharuskan untuk top up saldo awal, biasanya Rp. 100.000,-
- e. Sekarang tidak perlu tunggu 1x24 jam, ATM langsung bisa dipakai, tinggal ganti pin aja dulu.

C. Pembahasan

Menganalisis produk MEPS dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan oleh Bapak Wawan selaku Pimpinan Bank Aceh Syariah, bahwa Bank Aceh Syariah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melencengan dengan aturan yang ada.

Dalam sistem dan prosedur produk MEPS, menjalankan proses pembiayaan, penarikan, kiring, transfer, telah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Sejauh ini telah memenuhi kriteria.

Dalam menghindari terjadinya masalah maka, Bank Aceh Syariah melakukan pengecekan sistem setiap bulannya untuk menghindari yang namanya kerusakan ataupun maintenance yang berlangsung lama, Sehingga dapat mengurangi potensi timbulnya resiko terhadap produk tersebut, terlebih Bank sudah melakukan analisis SWOT terkait pengembangan produk MEPS di awal banggunya produk ini

Dengan adanya penilaian analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Hasil analisis SWOT menyebutkan bahwa Produk jasa MEPS sangat baik dan layak untuk di gunakan oleh nasabah Bank Aceh Syariah. di mungkinkan untuk terus melakukan ekspansi serta memperluas jangkauan dan meraih kemajuan secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis induktif, dengan cara melakukan observasi/pengamatan, wawancara dan mengembangkan teori yang ada maka peneliti dapat disimpulkan :

Analisis produk MEPS dengan pendekatan SWOT merupakan sistem strategi yang baik dalam menghadapi suatu masalah, dan tujuan penulis menggunakan pendekatan SWOT untuk mengetahui dari sisi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi Bank Aceh dalam menghadapi masalah yang dialami oleh pihak bank, dapat disimpulkan kekuatan produk MEPS dalam bersaing di pasar sangat mampu bersaing dengan beberapa produk lainnya, dan dalam mengatasi ancaman maka Bank Aceh Syariah melakukan pengembangan yang lebih signifikan untuk keamanan data diri, yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada pada produk MEPS. Sedangkan untuk kekurangan produk MEPS terletak pada kurangnya pemasaran produk MEPS pada masyarakat, hal ini yang membuat produk MEPS kurang dikenal di Masyarakat. Dan untuk peluang pihak Bank Aceh Syariah telah memantau nasabah Bank Aceh Syariah yang dominan pergi ke Negara tetangga (Malaysia) maka pihak bank sendiri langsung menciptakan produk ini sehingga produk sangat dikenal di Negara Malaysia tersebut dan bahkan berkeja sama dengan beberapa gerai Atm link di Malaysia sana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut, maka penelitian memberikan saran yaitu :

Bagi pihak bank

Bank Aceh syariah agar lebih memajukan iklan ke beberapa kampus dan sekolah, tujuannya untuk agar masyarakat tahu bahwa bank aceh memiliki produk produk yang baik dan terjamin.

Bagi penulis

Selanjutnya Bagi peneliti yang tertarik pada permasalahan yang hampir sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini untuk bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang ingin meneliti.

Daftar Pustaka

- Al – Quran, Q.S. Al – Maidah / 5 : 2, Q.S. Al – Baqarah /2 : 275
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014),
- A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H., *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis* (Surabaya: Kata Pena, 2014),
- Erliana Hasas, *Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011),
- Fajar Nur’Aini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Buwas, 2016)
- Fredy Rangkuti, *Analisi SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot Rating Dan OCAI)* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- <https://www.bankaceh.co.id>
- <https://www.ojk.go.id>
- Ismail Sholihin, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Erlanga, 2012)
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),
- Moeleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018)
- Senja Nilasaei, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta : Dunia Itu Cerdas, 2014)
- Sondang P. Siagian, *Managemen Stratejik* (Jakarta : Bumi Aksara 1995),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Suyanto Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2008)

- Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills : Sage Publications. 1985,
- Umar Husein, *Strategi Management In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Wawancara dengan Bapak Wawan (Pimpinan Bank Aceh Syariah) pada tanggal 15 Desember 2021 Pukul 14.30
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),
- Dina Sania Siregar, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Melalui Analisis Swot Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Medan
- Riyan Pradesyah" *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*"jurnal ekonomi islam vol.1,NO.2 (2020)
- Novien Rialdy "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Harga Terhadap Kepuasan Penumpang Jasa Angkutan Umum Trayek 120 Pada Pt. Rahayu Medan Ceria Medan" Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen Vol 3 No. 1 2017
- Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna," Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, vol.13 ,h.211
- Sofyan S. Harahap, Wiroro, M. Yusuf, *Akutansi perbankan syariah*, Jakarta: LPEE Usakti, 2010.
- Maya Sari, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan," Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol.13, hlm.176

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Bauri No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622400

Website : www.ummu.ac.id E-mail : rektor@ummu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal
Kepada

: Permohonan Persetujuan Judul
: Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

01 Safar 1442 H
11 juni 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,50
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Hukum transaksi Forex Trading berdasarkan fatwa dewan syariah nasional nomor 28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang	/	/	/
2	Analisis Produk Jasa Meps dengan metode SWOT (Studi kasus Bank Aceh Syariah)	Ace 5/2021 /	Ors. Sarwo Edri, MA	5/7/21
3	Pengaruh funding dan financing terhadap profit laba	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Efril Bahari Musbar

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

02 Safar 1443 H
09 September 2021 M

Kepada Yth :
Bank Aceh Syariah KCP Ring Road medan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Efril Bahari Musbar
NPM : 1701270059
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa Meps Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qurib, MA

NIDN : 0103067503

Nomor : 070 /527.MDN.01/IX/2021
Lampiran : -

Medan, 23 September 2021 M
16 Safar 1443 H

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (FAI UMSU)
di-
Medan

Perihal: Mohon Izin Riset

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

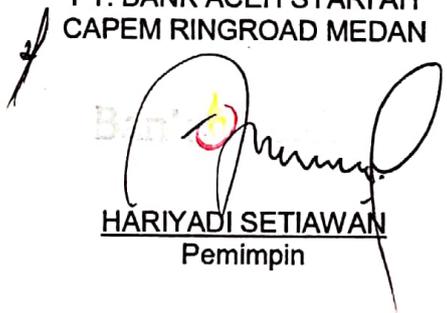
Salam sejahtera teriring do'a semoga kita semua selalu dalam lindungan dan Rahmat Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) No. 93/II.3./UMSU-01/F/2021 tanggal 09 September 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan bahwa segala jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa adalah sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Wal Hidayah.
Wassalamu'alaikum Wr Wb.

PT. BANK ACEH SYARIAH
CAPEM RINGROAD MEDAN


HARIYADI SETIAWAN
Pemimpin



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pont. Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Husin No. 1 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umu.ac.id E-mail : rektor@umu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
 Npm : 1701270059
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa Meps Dengan Pendekatan Swot (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18-8-2021	3). BAB II hal ... Cetakan ke-1 guntas forensik masalah jasa MOP dengan SWOT Lengkap		
	Konsep syariah, ciri-ciri, dan fungsi yg menjadi tolak ukur konsep SWOT, analisis, efektifitas dan wikies yg		
19-8-2021	Dalam BAB II Kata-kata hamparan teori yg membahas MPE - Dan analisis swot, kemudiannya Pilih salah satu perbankan syariah BANK. Aceh Syariah L. BAB II		

Medan, 16 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

.Drs. Sarwo Edi, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa Meps Dengan Pendekatan Swot (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-8-2021	BAB III Dr. Sarwo Edi Sarwo		
25/8-2021			

Medan, 16 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari «Rabu, 1 September 2021» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Produk Jasa Meps Dengan Pendekan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki Rumusan Masalah
Bab II	Penambahan sumber penelitian terdahulu dan membuat perbandingan penelitian terdahulu dengan yang di teliti sekarang
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 8 September 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE, Sy, MEI)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Edi, MA)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE, Sy, MEI)



MADJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukti M. Hani No. 1 Medan 20134 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631063
Website: www.umu.ac.id E-mail: red100@umu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari «Rabu, 1 September 2021» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Produk Jasa Meps Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 8 September 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembimbing

(Drs. Sarwu Edri, MA)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



A.n Dekan



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jember dan Tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Floori No 3 Medan 20238 Telp (061) 4221400 Fax (061) 423147, 4231003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa Meps-Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-Sept-2021	Landasan Syaria yg di tulis lengkap untuk BAB I bab II dan III alit andon untuk membuat kerangka		
17-Sept-2021	Langkah selanjutnya BAB I-V diteliti - Daftar Gambar, Daftar Literatur Akutris, susun kapt		

UMSU
Medan, 15-September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Hasan No. 3 Medan 20121K Telp (061) 6623400 Fax (061) 662347, 6631003
Website: www.umu.ac.id E-mail: rektor@umu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
Npm : 1701270059
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Produk Jasa MEPS Dengan Pendekatan SWOT (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18.09.2021	Acce		

Medan, 15 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Rahmayati, M.E.I

Drs. Sarwo Edi, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

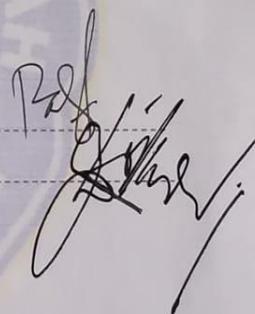
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Efril Bahari Musbar
NPM : 1701270059
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

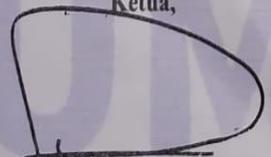
PENGUJI II : Dody Firman, SE, MM

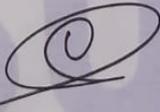


PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


Dr. Zailani, MA

Unggul Cordas Terpercaya

Lampiran Dokumentasi Penelitian

